

# **Pengembangan Model Pelestarian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Peran Lansia Dalam Pendidikan**

**Oleh: Sri Iswanti, Luthfi Wibawa**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam masyarakat Jawa Khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan mencari model pelestarian nilai-nilai kearifan lokal melalui peran lansia dalam pendidikan. Kearifan lokal dalam penelitian ini dibatasi pada kearifan lokal dalam hubungannya dengan lingkungan hidup. Luaran penelitian yang ditargetkan adalah ditemukannya model pelestarian nilai-nilai kearifan lokal melalui peran lansia dalam pendidikan. Penelitian ini direncanakan dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota budaya dan merupakan daerah dengan jumlah penduduk lanjut usia tertinggi di Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Pengembangan (*Research and Development*) yang dilakukan melalui 10 tahapan penelitian. Sebagai subyek penelitian adalah para lanjut usia yang dipilih dengan teknik *snow ball* dan *purposive sampling*. Adapun ciri yang ditentukan untuk memperoleh informan adalah : lansia (berusia 60 tahun keatas); memahami tentang kearifan lokal dalam budaya Jawa; dapat menjadi nara sumber kearifan lokal; dan bersedia menjadi tutor atau memberikan pendidikan kearifan lokal kepada generasi muda. Subyek ujicoba adalah generasi muda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan di luar sekolah. Data penelitian dikumpulkan dengan metode observasi, angket, wawancara, dan *Focus Group Discussion (FGD)*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis kuantitatif untuk mengetahui kelayakan model yang didapatkan, dan analisis kualitatif sebagai pendukung.

Kata Kunci: *model pelestarian nilai-nilai kearifan lokal; peran lansia dalam pendidikan*